



Media Title	Kompas		
Head Line	Kecelakaan di Tol Tangerang Merak Naik		
Date	26 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	24	Article Size	
Journalist	Bayaci	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

INFRASTRUKTUR

Kecelakaan di Tol Tangerang-Merak Naik

SERANG, KOMPAS — Jumlah kecelakaan di Tol Tangerang-Merak, Banten, terus meningkat setiap tahun. Sebagian besar kasus itu disebabkan faktor manusia. Para pengguna tol diminta mematuhi peraturan lalu lintas.

Sunarto Sastrowiyoto, Direktur Teknik dan Operasi PT Marga Mandalasakti (MMS) selaku pengelola Tol Tangerang-Merak, di Serang, Rabu (25/6), mengatakan, tahun 2011 terjadi 274 kali kecelakaan, pada 2012 sebanyak 367 kali, dan 2013 sejumlah 397 kali. "Penyebab yang dominan adalah manusia. Biasanya karena mengantuk atau kurang antispasi," kata Sunarto.

Tol Tangerang-Merak di ruas Cikupa-Balaraja atau Km 31 hingga Km 38, Kabupaten Tangerang, Banten, sudah selesai diperlebar dari dua menjadi tiga lajur pada awal Juni 2014. "Para petugas MMS yang melakukan simulasi diharapkan siap menghadapi peningkatan padatnya

arus mudik dan balik nanti," kata Sunarto.

Di Jawa Timur, Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan telah menggunakan teknologi informasi untuk memberikan kenyamanan warga dalam berlalu lintas. Teknologi informasi itu di antaranya digunakan pada Sistem Kendali Area Lalu Lintas (ATCS), Pusat Kecelakaan Lalu Lintas (TAC).

Bupati Lamongan Fadeli menuturkan, tahun 2015 ditargetkan Lamongan menjadi kota digital, termasuk memanfaatkan kemajuan teknologi di bidang perhubungan darat. Saat ini telah dipasang ATCS meski masih di satu titik. Penggunaan *solar cell* pada alat pemberi isyarat lalu lintas dipasang di dua titik. Ke depan, ATCS, yang merupakan sistem pengendali jarak jauh menggunakan kamera pemantau untuk mengatur kepadatan lalu lintas, dapat dilakukan melalui telepon pintar berbasis Android.

Selama ini Lamongan telah melaksanakan pembangunan bidang lalu lintas dan perhubungan darat. Hal itu tidak semat-mata untuk mendapatkan Piasa Wahana Tata Nugraha. Pembangunan trotoar di kota Lamongan dengan dana sekitar Rp 8 miliar dimaksudkan untuk menjaga ketertiban dan memberikan akses kepada pejalan kaki.

"Kami juga menggratiskan uji kelayakan kendaraan untuk mobil penumpang umum ajar tak mati dan bisa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat" kata Fadeli.

Kepala Subdirektorat Audit Keselamatan Direktorat Ieselamatan Transportasi Darat Kementerian Perhubungan, selaku pimpinan Tim Penilai Wahana Tata Nugraha, Gede Pasik Sardika mengapresiasi upaya Pemkab Lamongan yang menggratiskan uji KIR pada mobil penumpang umum agar keberadaannya tidak mati. (BAYACI)